

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh urgensi untuk meningkatkan kualitas di sektor konstruksi, khususnya pada PT Aneka Jasa Grhadika Divisi *Quality*. Dalam industri konstruksi, kualitas menjadi faktor krusial yang memengaruhi keselamatan, kepuasan klien, dan efisiensi biaya proyek. Namun, industri ini sering kali menghadapi tantangan yang kompleks dalam penerapan standar kualitas yang konsisten. Dalam konteks PT Aneka Jasa Grhadika, terdapat kebutuhan mendesak untuk menerapkan sistem pengendalian kualitas yang efektif guna mengurangi risiko cacat konstruksi, keterlambatan proyek, dan pembengkakan biaya yang dapat berdampak pada profitabilitas dan reputasi perusahaan. Keunikan dari topik ini terletak pada isu-isu mutakhir yang dihadapi industri konstruksi saat ini, termasuk tuntutan untuk mengadopsi teknologi dan metode baru dalam pengendalian kualitas, serta kebutuhan akan kepatuhan pada standar internasional seperti ISO 9001.

Terlebih lagi, PT Aneka Jasa Grhadika harus menghadapi berbagai kendala seperti variabilitas bahan baku, perubahan kondisi lapangan, dan kurangnya tenaga ahli berkualitas yang dapat menghambat penerapan standar yang optimal. Di samping itu, isu ini juga menghadirkan perbedaan pendapat di industri terkait pendekatan yang paling efektif dalam memastikan kualitas. Sebagian pihak mendukung penerapan teknologi baru seperti *Building Information Modeling* (BIM) dan *Internet of Things* (IoT) untuk meningkatkan kontrol kualitas secara *real-time*. Di lain sisi, ada yang menekankan pentingnya pelatihan dan pengembangan SDM sebagai prioritas utama untuk memperkuat pengendalian kualitas. Permasalahan ini menjadi semakin relevan mengingat meningkatnya tekanan dari klien dan regulator untuk memastikan bahwa produk konstruksi memenuhi standar yang ketat.

Pemilihan *Supplier* bahan baku yang tepat merupakan bagian penting dari strategi pengendalian kualitas perusahaan karena kualitas bahan baku sangat memengaruhi hasil akhir konstruksi. Bahan baku kapur, misalnya, adalah komponen utama yang banyak digunakan dalam proses konstruksi dan membutuhkan pengendalian mutu yang ketat untuk menjamin kualitas proyek. Dalam industri konstruksi, risiko ketidaksesuaian bahan baku dapat menyebabkan berbagai permasalahan seperti penurunan kualitas struktur, peningkatan biaya pemeliharaan, dan bahkan kerugian reputasi. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat digunakan untuk mengevaluasi dan memberi bobot pada setiap kriteria yang relevan dalam pemilihan *Supplier*. AHP membantu perusahaan untuk menyusun hirarki keputusan dengan mendasarkan penilaian pada preferensi manajemen, serta memberikan bobot yang objektif untuk setiap kriteria berdasarkan perbandingan berpasangan. Dengan demikian, AHP akan menghasilkan ranking dari setiap alternatif *Supplier* yang tersedia.

Oleh karena itu, penulis ingin mengambil studi kasus menggunakan metode AHP dan memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dalam pemilihan *Supplier* kapur dan menganalisis dengan lebih tepat dalam menentukan kriteria apa yang berpengaruh. Dengan metode AHP, perusahaan dapat mempertimbangkan bobot subjektif berdasarkan kriteria yang diinginkan. Melalui metode ini, perusahaan dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan akurat dalam menentukan *Supplier* kapur yang optimal.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis dan mengidentifikasi kriteria pemilihan *Supplier* kapur di PT Aneka Jasa Grhadika.

2. Untuk menentukan bobot kriteria dengan penerapan metode Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pemilihan *Supplier* bahan baku kapur di PT Aneka Jasa Grhadika.
3. Untuk menghasilkan rekomendasi *Supplier* bahan baku kapur yang optimal pada PT Aneka Jasa Grhadika.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan yang lebih objektif dan terukur, khususnya dalam memilih *Supplier* kapur yang paling sesuai di PT Aneka Jasa Grhadika.
2. Mahasiswa dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi *Supplier* dengan harga yang kompetitif dan layanan yang konsisten.
3. Mahasiswa dapat memberikan wawasan bagi industri konstruksi mengenai implementasi metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada pemilihan *Supplier* kapur.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik dari laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memahami serta mengembangkan penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam pemilihan *Supplier* terbaik dalam industri konstruksi.
2. Mahasiswa dapat mengetahui pengetahuan baru terkait divisi yang ditempatinya, yaitu Divisi *Quality*.
3. Mahasiswa dapat mendukung keberhasilan kualitas bahan baku sesuai dengan kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan kualitas, biaya, dan waktu.